



Tumpukan sampah di pinggir Jalan Wahid Hasyim, Kamis (3/8).

YOGYA (KR) - Pembuangan sampah di ruang publik hingga menimbulkan tumpukan sampah kian tak terbendung. Meski timbul sampah tidak lagi mengunung seperti pekan sebelumnya namun tetap menjadi permasalahan di Kota Yogya. Pembuangan liar sampah pun menjadi bidikan Sat Pol PP untuk ditindak.

Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Octo Noor Arafat, mengaku sudah ada empat pelaku pembuangan sampah liar yang berhasil ditertibkan melalui tindak pidana ringan (tipiring). "Kalau bagi yang bersangkutan mungkin bisa memberikan efek jera. Tetapi saat ini memang cukup banyak sampah yang ditaruh tidak pada tempatnya. Kita sudah memiliki Perda 1/2022 sehingga itu akan kita tertibkan," tandasnya, Kamis (3/8).

Tumpukan sampah yang masih terlihat kemarin tersebar di beberapa titik. Antara lain di Jalan Wahid Hasyim, Jalan Suryowijayan, Jalan Solo, Jalan Cendana maupun Jalan Sastrodigran. Sampah yang tertumpuk tersebut sebagian menimbulkan bau tidak sedap karena bercampur dengan sisa dapur atau makanan basah.

Octo menjelaskan, merujuk Perda 1/2022, masyarakat seharusnya membuang sampah melalui depo masing-masing di wilayah. Sampah itu pun harus sudah terpilah. Aparat di wilayah pun bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah yang menjadi area kewenangannya. "Sudah ada pedoman dalam pengelolaan sampah melalui gerakan

zero sampah anorganik dan kini diimbangi program Mbah Dirjo. Satgasnya juga sudah terbentuk sehingga perlu dipedomani bersama," imbuhnya.

Kendati demikian, Sat Pol PP akan berkoordinasi dengan petugas di wilayah guna melakukan pemantauan pada jam-jam yang rawan menjadi pembuangan sampah liar. Terutama pada tengah malam hingga subuh hari. Jika ditemukan warga luar Kota Yogya yang membuang sampah, maka akan diarahkan untuk dibuang di wilayahnya. Akan tetapi jika membandel maka tipiring terpaksa akan dijatuhkan.

Sementara Sub Koordinator Kelompok Substansi Penanganan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Mareta Hexa Sevana, mengungkapkan 17 depo dan TPS saat ini sudah dioperasikan meski sifatnya terbatas. Terutama pada 3-5 Agustus 2023 pada jam yang telah ditentukan maupun kesepakatan dengan paguyuban. "Kami sudah meminta masyarakat agar tidak menaruh sampah di pinggir-pinggir jalan. Tetapi taruh residunya ke depo-depo yang sekarang sudah beroperasi meski terbatas jamnya," ungkapnya.

Terhadap tumpukan sampah yang berada di pinggir-pinggir jalan protokol, petugas DLH mengupayakan penyisiran. Akan tetapi kuota dan kapasitas yang dimiliki juga masih terbatas. Terhadap sampah yang berada di gang perkampungan, aparat di wilayah lebih berwenang untuk menertibkan dan mengantisipasi. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005